

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA  
PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 3 TANJUNGSARI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**



Oleh:

**WARTINI**

**NPM. 09144120016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA  
PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 3 TANJUNGSARI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**WARTINI**

**NPM. 09144120016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

WARTINI. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya aspek kognitif pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari pada pelajaran matematika materi pokok persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Tanjungsari pada tahun 2015. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah semua siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari dan obyek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Tutor Sebaya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data kualitatif maupun data kuantitatif dari berbagai sumber yaitu dari hasil observasi, dan tes hasil belajar.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari pada pembelajaran matematika. (2) Rata-rata nilai hasil belajar siswa pra tindakan adalah 55,2 dengan ketuntasan belajar klasikal 36%, pada siklus I 63,8 dengan ketuntasan belajar klasikal 56%, pada siklus II 75,0 dengan ketuntasan belajar klasikal 80%.

Kata kunci : Hasil belajar, pembelajaran kooperatif tipe Tutor Sebaya.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TUTOR SEBAYA* PADA  
SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 3 TANJUNGSARI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Yogyakarta, .....4-3-2016.....

Pembimbing

Ahmad Riyadi, S. Si, M. Kom  
NIP. 19690214 199812 1 006

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA  
PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 3 TANJUNGSARI  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:**



Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Pada tanggal 28 April 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M. A.		18/5 2016
Sekretaris : Drs. Tridjoko		18/5 2016
Penguji I : Dra. Kristina Warniasih, M. Pd.		16/5 2016
Penguji II : Ahmad Riyadi, S. Si, M. Kom		18/5 2016

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M. A.

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wartini  
NPM : 09144120016  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan  
Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIIA  
SMP Negeri 3 Tanjungsari

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plangisasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

  
**METERAI  
TEMPEL**  
TGL 20  
9DF7BADF946017  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
**Wartini**

NPM. 09144120016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

1. “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda kebesaran Allah SWT bagi orang-orang yang berakal.”  
(Q.S. Ali Imran:191)
2. “Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”  
(Taejoon)
3. “Ngilmu iku temune kanthi laku”
4. “Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani”  
(Ki Hajar Dewantara)
5. “Saiki jamane jaman edan, yen ora ngedan ora kumanan, begja begjane wong kang ngedan isih begja wong kang eling lan waspadha”  
(Ki Ranggawarsita)

### PERSEMBAHAN:

Alhamdulillahirrobbil alamin

Dengan hati tulus, penulis dedikasikan karya sederhana ini untuk:

1. Suamiku tercinta, Sumarwan
2. Kedua anakku,
  - Neny Astya
  - Yoisnicko Ronyawan Astya
3. Kedua orang tuaku, ibu Wiyem dan bapak Sartoutomo
4. Semua keluargaku
5. Almamaterku, Universitas PGRI Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dalam bentuk skripsi. Skripsi ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan metode *Tutor Sebaya* pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M. A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dian Arista Istiqomah, S.Si, M.Sc. , ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memfasilitasi dan membantu selama menempuh kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Riyadi, S. Si, M. Kom, dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Tridjoko, dosen pendidikan matematika yang bersedia memberikan pengarahan, saran serta validasi instrumen.
6. Ibu Trimurti, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tanjungsari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Ony Gus Wahyudi, Guru matematika Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Siswa – siswi kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.
9. Dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.



Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Apabila ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amiin.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis,

Wartini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9

A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Belajar .....	9
2. Pengertian Matematika .....	15
3. Pengertian Hasil Belajar .....	17
4. Tutor Sebaya .....	18
5. Materi Ajar .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hepotesis Tindakan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian .....	29
D. Desain Penelitian .....	29
E. Rancangan Penelitian .....	31
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	32
G. Instrumen Penilaian .....	33
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Indikator Keberhasilan .....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Kondisi Sekolah .....	41

B. Tahap Pra Tindakan .....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
D. Pembahasan .....	71
E. Keterbatasan .....	76
BAB V KESIMPULAN .....	77
A. KESIMPULAN .....	77
B. SARAN .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Hasil Persentase Skor Observasi Model Tutor sebaya ..	34
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Tutor sebaya ...	34
Tabel 3. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar .....	35
Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru .....	35
Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Siswa .....	36
Tabel 6. Kualifikasi Persentase Penskoran .....	40
Tabel 7. Fasilitas dan Sarana Kegiatan Belajar Mengajar .....	42
Tabel 8. Kegiatan Pra Tindakan .....	43
Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	44
Tabel 10. Perbandingan Nilai Tes Hasil Belajar Pra Tindakan dan Siklus I ..	55
Tabel 11. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Persegi ABCD (1) .....	21
Gambar 2. Persegi ABCD (2) .....	22
Gambar 3. Persegi Panjang ABCD (1) .....	23
Gambar 4. Persegi Panjang ABCD (2) .....	24
Gambar 5. Model PTK dari Kemiis dan Mc Taggart.....	29
Gambar 6. Grafik Peningkatan Hasil Belajar .....	74
Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	82
a. Nilai Pra Tindakan .....	83
b. Daftar Kelompok .....	84
Lampiran 2. ....	85
a. Silabus .....	86
b. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	89
c. Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	94
d. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	96
e. Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	100
f. Lembar Kerja Siswa I .....	102
g. Lembar Validasi LKS I .....	105
h. Lembar Kerja Siswa II .....	108
i. Lembar Validasi LKS II.....	111
j. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	114
k. Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	119
l. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	121
m. Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan 2.....	126
n. Lembar Kerja Siswa I.....	128
o. Lembar Validasi LKS I .....	131
p. Lembar Kerja Siswa II .....	134

q. Lembar Validasi LKS II.....	137
Lampiran 3.....	140
a. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar I.....	141
b. Tes Hasil Belajar I.....	143
c. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar I.....	145
d. Kisi-kisi Soal Hasil Belajar II.....	147
e. Tes Hasil Belajar II.....	149
f. Lembar Validasi Tes Hasil Belajar II.....	151
g. Lembar Observasi Keterlaksanaan.....	153
h. Lembar Wawancara Guru.....	155
i. Lembar Validasi Wawancara Guru.....	156
j. Lembar Wawancara Siswa.....	158
k. Lembar Validasi Wawancara Siswa.....	159
Lampiran 4.....	161
a. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Pra Tindakan.....	162
b. Analisis Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I.....	163
c. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I.....	164
d. Perbandingan Nilai Tes Hasil Belajar Pra Tindakan dan Siklus I.....	165
e. Analisis Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II.....	166
f. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II.....	167
g. Perbandingan Nilai Tes Hasil Belajar Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	168



Lampiran 5.....	169
a. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Sebagai Keterlaksanaan Pembelajaran Tutor Sebaya.....	170
b. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Sebagai Keterlaksanaan Pembelajaran Tutor sebaya .....	171
c. Hasil Wawancara dengan Guru .....	173
d. Hasil Wawancara dengan Siswa .....	174
Lampiran 6 .....	176
Hasil Pekerjaan Siswa .....	177
Lampiran 7 .....	193
Surat Ijin dan Surat Keterangan .....	194
Lampiran 8 .....	198
Kartu Bimbingan Skripsi .....	199
Lampiran 9 .....	200
Dokumentasi .....	201

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan formal bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan. Pemerintah telah banyak melakukan upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Usaha yang telah dilakukan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Matematika perlu diajarkan sejak dini, ini bertujuan agar siswa mempunyai bekal untuk berpikir secara logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif dan juga mampu bekerjasama dengan orang lain. Guru sebagai pendidik harus mampu menggunakan metode, model, strategi, teknik, taktik dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa sebagai peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas. Hal ini sangat diperlukan karena dengan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai oleh siswa dalam proses belajarnya. Salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran

merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya hasil belajar anak yang memuaskan (Mulyani Sumantri dkk, 2001: 114).

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP 3 Tanjungsari, guru dalam pembelajaran matematika belum sepenuhnya menggunakan berbagai metode, sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa belum berhasil dengan bagus. Hal tersebut diketahui setelah peneliti melihat dokumen daftar nilai Ulangan Harian di SMP 3 Tanjungsari kelas VIIA. Peneliti melakukan kegiatan pra penelitian dengan melihat dokumen nilai Ulangan Harian pada pelajaran matematika yang diampu oleh guru Mapel Matematika Ony Gus Wahyudi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika SMP 3 Tanjungsari adalah 65 . Dari data nilai Ulangan Harian siswa yang sudah tuntas KKM baru mencapai 44 % dan yang belum tuntas KKM masih ada 56 % dengan nilai rata-rata siswa kelas VIIA masih dibawah KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas VIIA, dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dimana guru yang berperan aktif selama kegiatan sedangkan siswa cenderung pasif. Model pembelajaran langsung dirasa mudah dan lebih relevan, namun pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas VIIA masih rendah.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas VII A matematika adalah mata pelajaran yang paling tidak disukai dan dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami penerapannya, baik teori maupun konsep-konsepnya. Dari beberapa anggapan siswa diatas dapat terlihat bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran matematika masih kurang sehingga menyebabkan hasil belajar matematika belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Menurut I.G.A.K Wardani, dkk (2006: 14) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Jadi PTK sangat penting dilakukan oleh guru supaya siswa atau anak didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut I.G.A.K Wardani, dkk (2006: 1.7) kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (action) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan. Tindakan (action) ini dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam bidang yang diperbaiki tersebut, dalam hal ini para guru. Tentu saja para guru dapat meminta bantuan orang lain dalam merencanakan dan melaksanakan perbaikan tersebut.

Dari masalah yang peneliti temukan, yaitu belum tercapainya KKM dalam mata pelajaran Matematika maka perlu segera dicari jalan keluarnya. Untuk itu peneliti mencoba melakukan Perbaikan Pembelajaran

lebih mendalam pada siswa kelas VIIA SMP 3 Tanjungsari, Tanjungsari, Gunungkidul. Perbaikan secara khusus pada pelajaran Matematika dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dan siswa menjadi terampil dan berani mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran (Ribowo. 2006). Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana semua siswa aktif, siswa sangat antusias dalam melaksanakan tugas, semua perwakilan kelompok berani mengerjakan tugas didepan kelas, siswa berani bertanya dan respon siswa yang diajar sangat tinggi (Riyono. 2006).

(<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/07/21/pembelajaran-tutor-sebaya/>)

Perbaikan pembelajaran yang melalui PTK merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang kurang memuaskan dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Perbaikan pembelajaran merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan, dari istilahnya, bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu

perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan (Suharsini Arikunto, 2010: 1)

Dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Guru juga dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan melakukan penelitian tindakan kelas, guru juga dapat memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih berkualitas dan lebih efektif (Mohammad Asrori, 2009: 4)

Dari pemaparan berbagai permasalahan yang terjadi pada uraian di atas, maka peneliti mengambil permasalahan untuk diteliti, yaitu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VII A SMP 3 Tanjungsari”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan dapat didefinisikan masalah sebagai berikut.

1. Banyak siswa yang hasil belajarnya rendah dalam pelajaran matematika.
2. Aktivitas individu maupun kelompok belum terlihat maksimal.
3. Penggunaan metode Tutor Sebaya dalam mengajar di sekolah belum membudidaya, dalam arti tidak semua guru menggunakan metode Tutor Sebaya dalam mengajar.

4. Belum semua guru dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari siswa sehingga dapat mempelajari berbagai konsep matematika dan mampu mengkaitkannya dengan kehidupan nyata.
5. Belum semua guru menemukan cara terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep matematika sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan metode tutor sebaya pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut ;

- a. Apakah penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari?
- b. Bagaimanakah peningkatan matematika hasil belajar matematika kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Tanjungsari.

### **F. Manfaat Yang Diharapkan Dari Hasil Penelitian**

Dalam suatu penelitian diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh, dimana dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

#### 1. Manfaat teoritis

Bagi dunia pendidikan, penggunaan metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berguna untuk menambah pemahaman serta pengalaman mengajar dan membuka cakrawala pendidikan

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

Bagi guru sebagian usaha menambah masukan dan mengoptimalkan penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran Matematika.

##### b. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat mengikuti pembelajaran yang lebih bervariasi
- 2) Siswa dapat menerima pembelajaran dengan lebih menyenangkan



3) Siswa dapat meningkat minat belajar serta hasil belajarnya

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih baik dengan memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi.

Dan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika.